
**PENGARUH PAJAK, PROFITABILITAS, DAN WORKING CAPITAL TURN OVER
TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING DI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009- 2018**

¹⁾ Raisa Septinawati, ²⁾ Zeze Zakaria Hamzah

¹⁾ Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: sasaraisa.septinawati@gmail.com

²⁾ Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxes, net profit margins, ROI, ROE, and working capital turnover on the transfer pricing decisions of multinational mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2009-2018. This type of research is a quantitative causality study using secondary data. The results of this study indicate that the variables of tax, net profit margin, ROI, ROE, and working capital turnover simultaneously significantly influence the transfer pricing decision. Partially, tax affects the transfer pricing decision with a sig value of 0,000 <0.05 and a t-value of $|-7.909| > 1.76131$, while a net profit margin with a t $|-0.590| < 1.76131$, an ROI with a t-count of $1.022 < 1,76131$, ROE with t arithmetic $|-0.071| < 1.76131$, working capital turnover with t arithmetic $0.474 < 1.76131$ and with sig values greater than 0.05 the four variables do not affect the transfer pricing decision. From the regression results in this study the influence of the five independent variables amounted to 93% while the remaining 7% was influenced by other factors outside this study.

Keywords: Tax, Net Profit Margin, ROI, ROE, Working Capital Turnover, and Transfer Pricing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *net profit margin*, ROI, ROE, dan *working capital turnover* terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan multinasional pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas dengan menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pajak, *net profit margin*, ROI, ROE, dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Secara parsial pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $|-7,909| > 1,76131$, sedangkan *net profit margin* dengan t hitung $|-0,590| < 1,76131$, ROI dengan t hitung $1,022 < 1,76131$, ROE dengan t hitung $|-0,071| < 1,76131$, *working capital turnover* dengan t hitung $0,474 < 1,76131$ dan dengan nilai sig lebih besar dari 0,05 keempat variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Dari hasil regresi dalam penelitian ini pengaruh dari kelima variabel bebas adalah sebesar 93% sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Pajak, *Net Profit Margin*, ROI, ROE, *Working Capital Turnover*, *Transfer Pricing*.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin dikenalnya globalisasi sejak pertengahan 1990-an menyebabkan bisnis dan tata kerja, ekonomi, sumber daya sosial budaya dan lingkungan alam berkembang dengan sangat pesat tanpa mengenal batas Negara. *Transfer pricing* memberikan perusahaan multinasional alat untuk mengalokasikan pendapatan di seluruh entitas berafiliasi pada Negara yang memiliki pajak yang berbeda. Direktur Eksekutif *Center For Indonesia Taxation* Yustinus Prastowo mengatakan, praktik *transfer pricing* lebih banyak dilakukan perusahaan multinasional dalam meminimalkan setoran pajak ke negara. Akibatnya, Indonesia berpotensi kehilangan penerimaan pajak hingga Rp 100 triliun setiap tahunnya (Okezone, 2015). Menurut data dari Kementerian Keuangan menunjukkan *tax ratio* yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada 2016 hanya sebesar 3.9 %, sementara *tax ratio* nasional pada 2016 sebesar 10,4% (Katadata, 11 Februari 2019).

Tujuan lain perusahaan dalam penerapan kebijakan *transfer pricing* perusahaan dipengaruhi oleh *profitabilitas*. Perusahaan pada umumnya mencari laba yang tinggi, sehingga sebagian besar perusahaan menekan biaya mereka terutama biaya pajak yang menyebabkan pengaruh pada *Earning After Interest Tax* (EAIT) oleh karena itu perusahaan melakukan *transfer pricing*. Faktor lain yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* adalah *Working Capital Turn Over* (WCTO). WCTO atau Perputaran modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dalam Laporan Global Witness yang di *published* oleh CNBC Indonesia (04 Juli 2019) jaringan perusahaan luar negeri Adaro ini mengungkapkan sejak 2009-2017 Adaro melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services Indonesia, telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka

bisa membayar pajak US\$ 125 juta dolar lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Menurut data yang di *published* Katadata (11 Februari 2019) industri pertambangan batu bara relatif tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga acap kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik - praktik imoral berupa penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*? ^[1]_[SEP]
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*?
3. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*? ^[1]_[SEP]
5. Apakah *working capital turn over* berpengaruh terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*?
6. Apakah pajak, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan *working capital turn over* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018 dalam melakukan *transfer pricing*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *working capital turn over* terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pajak, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan *working capital turn over* terhadap keputusan *transfer pricing* di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pajak

Pajak menurut Mardiasmo (2016:3) merupakan iuran dari rakyat kepada Negara yang dipungut berdasarkan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya dengan tanpa balas jasa dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk yang digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat

bagi masyarakat luas”. Menurut Salman (2019:28) di antara Negara ASEAN, Negara Singapura memiliki tarif pajak terendah yaitu sebesar 17%. Negara Thailand berada di urutan kedua Negara ASEAN dengan tarif terendah yaitu sebesar 23%, sedangkan Indonesia dan Malaysia mengenakan tarif pajak yang sama yaitu 25%. Menurut Zain (2008:328) Perpajakan Internasional cukup berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan multinasional sehingga perpajakan internasional tersebut merupakan salah satu faktor yang harus diputuskan oleh pembuat keputusan, dengan mempertimbangkan sampai sejauh mana pajak tersebut berperan terhadap kegiatan-kegiatan seperti investasi, pemasaran produksinya, bentuk organisasi bisnisnya, dan pilihan harga transfer.

Dimana, variable pajak diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Menurut Wild et al (2009:129), rumus ETR sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

2.1.2 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Sama dengan *Gross Profit Margin* (GPM), perusahaan yang sehat seharusnya juga memiliki NPM yang positif (Hantono, 2018:9). Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir,2014:199).

Terdapat rumus untuk mencari *net profit margin*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

2.1.3 Pengertian Return On Investment

Return on Investment atau *return on assets* menunjukkan tingkat rasio yang pengembalian bisnis dari seluruh investasi

yang telah dilakukan (Hantono, 2018:9). ROI atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2014:201).

ROI dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hantono, 2018:9). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir,2014:204).ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

2.1.4 Return On Equity (X4)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hantono, 2018:9). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir,2014:204).ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

2.1.5 Pengertian Working Capital Turnover

Merupakan bagian dari rasio aktivitas menurut Fahmi (2013:132), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana satu perusahaan mempergunakan sumbar daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan

aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Kasmir (2014:182) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau Saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

WCTO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2.1.6 Transfer Pricing (Y)

Transfer pricing adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi *financial* yang dilakukan oleh perusahaan. Terdapat dua kelompok transaksi dalam *transfer pricing*, yaitu *intra-company* dan *inter-company transfer pricing*. *Intra-company transfer pricing* merupakan *transfer pricing* antar divisi dalam satu perusahaan. Sedangkan *inter-company transfer pricing* merupakan *transfer pricing* antara perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (antar *group* dalam perusahaan). Transaksinya sendiri bisa dilakukan dalam satu negara (*domestic transfer pricing*), maupun dengan negara yang berbeda (*international transfer pricing*) (Setiawan,2014:2).

Dimana, variable *transfer pricing*

diprosikan dengan *Tax Retention Rate* (TRR). Menurut Wild et al (2009:83), rumus TRR sebagai berikut:

$$\text{Tax Retention Rate (TRR)} = \frac{\text{Tax}}{\text{Earnings Before Interest Tax}}$$

2.2 Hipotesis Penelitian

- $H_0=0$ Diduga tidak terdapat pengaruh pajak, *net profit margin*, *ROI*, *ROE*, dan *Working Capital Turn Over* terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_1 \neq 0$ Pajak diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_2 \neq 0$ *Net Profit Margin* diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_3 \neq 0$ *ROI* diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_4 \neq 0$ *ROE* diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_5 \neq 0$ *Working Capital Turn Over* diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.
- $H_6 \neq 0$ Pajak, *net profit margin*, *ROI*, *ROE*, dan *Working Capital Turn Over* secara simultan diduga berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan kausalitas. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variable *independent* (Variabel yang memengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi) (Sugiyono, 2017:37).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas). Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *independent* adalah variabel yang sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Pajak (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *ROI* (X_3), *ROE* (X_4), *Working capital turn over* (X_5).
2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat). Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *dependent* adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel ter-ikatnya yaitu Keputusan *Transfer Pricing* (Y).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan data yang diambil dari website resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu www.adaro.com dan www.timah.com. Waktu penelitian dilakukan dari Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang ada di Perusahaan Multinasional Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah metode *purposive sampling* karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Kriteria tertentu sebagai

sampel antara lain Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor pertambangan yang papan pencatatannya “UTAMA”, melakukan transaksi antar *group* di Negara yang berbeda dan perusahaan yang *profitable* selama periode pengamatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau sering disebut *desk study*. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2017:137).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan beberapa perhitungan rasio sebelum diolah kembali dengan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Uji Statistik Deskriptif,
2. Uji Normalitas,
3. Uji Multikolonieritas,
4. Uji Heteroskedastisitas,
5. Uji Autokorelasi,
6. Uji Regresi Berganda,
7. Uji Hipotesis t, Uji Hipotesis F, Uji R2.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Dskritif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------------|------------------------|----------|----------|----------|-----------------|
| | N | Mini mum | Maximu m | Mean | Std. Deviatio n |
| Pajak | 20 | ,16 | ,53 | ,3800 | ,09131 |
| Net Profit Margin | 20 | ,01 | ,16 | ,0880 | ,04238 |
| ROI | 20 | -2,00 | -,80 | - 1,2610 | ,27668 |
| ROE | 20 | ,02 | ,25 | ,1165 | ,06564 |
| Working Capital Turnover | 20 | 1,12 | 3,07 | 1,9150 | ,59159 |
| Transfer Pricing | 20 | ,47 | ,84 | ,6160 | ,09093 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Hasil perhitungan variabel pajak menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* 0,16; *Maximum* 0,53; *Mean* (nilai rata-rata) 0,3800; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,09131.
- b. Hasil perhitungan variabel *net profit margin* menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* 0,01; *Maximum* 0,16; *Mean* (nilai rata-rata) 0,0880; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,04238.
- c. Hasil perhitungan variabel ROI menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* -2,00; *Maximum* -0,80; *Mean* (nilai rata-rata) -1,2610; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,27668.
- d. Hasil perhitungan variabel ROE menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* 0,02; *Maximum* 0,25; *Mean* (nilai rata-rata) 0,1165; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,06564.
- e. Hasil perhitungan variabel WCTO menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* 1,12; *Maximum* 3,07; *Mean* (nilai rata-rata) 1,9150; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,59159.
- f. Hasil perhitungan variabel *transfer pricing* menunjukkan pengukuran variabel dari N sebanyak 20 dalam kurun waktu 2009-2018 memiliki *Minimum* 0,47; *Maximum* 0,84; *Mean* (nilai rata-rata) 0,6160; dan *Standart deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,09093.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters a,b | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,02413720 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,183 |
| | Positive | ,183 |
| | Negative | -,125 |
| Test Statistic | | ,183 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,077 ^c |

Sumber: Output SPSS, diolah 2019

Penelitian lebih lanjut dilakukan untuk memperkuat hasil uji normalitas yaitu uji dengan non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) di mana nilai signifikansinya harus lebih besar dari 5% atau 0,05 dan dengan hipotesis:

- H0: Data residual berdistribusi normal.
- Ha: Data residual berdistribusi tidak normal.

Hasil uji menunjukkan nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Mutikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

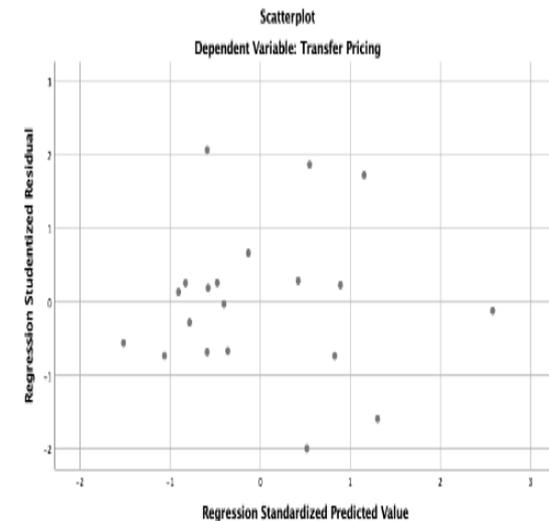
| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pajak | ,365 | 2,739 |
| | Net Profit Margin | ,274 | 3,652 |
| | ROI | ,167 | 6,004 |
| | ROE | ,216 | 4,628 |
| | Working Capital Turnover | ,501 | 1,997 |

Sumber: Output SPSS, diolah 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel Pajak (X1) = 2,739 < 10, Net

Profit Margin (X2) = 3,652 < 10, ROI (X3) = 6,004 < 10, ROE (X4)= 4,628 < 10, Working Capital Turn Over (X5) = 1,997 < 10. Dari semua variabel nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak *multikolinearitas*. Oleh sebab itu, tidak perlu dilakukan perubahan – perubahan.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterosekedastisitas

Berdasarkan gambar keluaran di atas tidak membentuk pola tertentu dan menyebar. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,044 | ,091 | | 11,492 | ,000 |
| | Pajak | -,925 | ,117 | -,929 | -7,909 | ,000 |
| | Net Profit Margin | -,172 | ,291 | -,080 | -,590 | ,565 |
| | ROI | ,058 | ,057 | ,178 | 1,022 | ,324 |
| | ROE | -,015 | ,211 | -,011 | -,071 | ,945 |
| | Working Capital Turnover | ,007 | ,015 | ,048 | ,474 | ,643 |

Sumber: Output SPSS, diolah 2019

Dari data yang diperoleh, didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$\text{Transfer Pricing} = 1,044 - 0,925 \text{ Pajak} - 0,172 \text{ Net Profit Margin} + 0,058 \text{ ROI} - 0,015 \text{ ROE} + 0,007 \text{ Working Capital Turnover} + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta adalah sebesar 1,044 hal ini berarti jika tidak dipengaruhi pajak, *net profit margin*, ROI, ROE, WCTO maka besarnya *Transfer Pricing* 1,044.
2. Koefisien variabel pajak sebesar - 0,925. Hal ini berarti jika peningkatan pajak sebesar satu satuan maka *transfer pricing* mengalami penurunan sebesar -0,925 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien variabel *net profit margin* sebesar -0,172. Hal ini berarti jika peningkatan *net profit margin* sebesar satu satuan maka *transfer pricing* mengalami penurunan sebesar -0,172 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien variabel *return on investment* (ROI) sebesar 0,058. Hal ini berarti jika peningkatan ROI sebesar satu satuan maka *transfer pricing* juga mengalami kenaikan sebesar 0,058 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Koefisien variabel *return on equity* (ROE) sebesar -0,015. Hal ini berarti jika peningkatan ROE sebesar satu satuan maka *transfer pricing* mengalami penurunan sebesar -0,015 dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Koefisien variabel *Working Capital Turn Over* (WCTO) sebesar 0,007. Hal ini berarti jika peningkatan

WCTO sebesar satu satuan maka *transfer pricing* juga mengalami kenaikan sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Adapun pengujian uji t adalah sebagai berikut:

Dengan $df = n - k - 1 = 20 - 5 - 1 = 14$ sehingga diperoleh t tabel (0.05; 14) sebesar 1,76131.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel Pajak (X1)
Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS di atas, variabel pajak (X1) diperoleh nilai t hitung -7,909 dan t tabel 1,76131 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu -7,909 > 1,76131 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, variabel pajak berpengaruh terhadap variabel *transfer pricing*.
- b. Variabel *Net Profit Margin* (X2)
Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS di atas, variabel *Net Profit Margin* (X2) diperoleh nilai t hitung -0,590 dan t tabel 1,76131 dengan tingkat signifikan 0,565. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -0,590 < 1,76131 dengan tingkat signifikan 0,565 > 0,05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka, variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap variabel *transfer pricing*.
- c. Variabel *Return On Investment* (X3)
Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS di atas, variabel *Return On Investment* (X3) diperoleh nilai t hitung 1,022 dan t tabel 1,76131 dengan tingkat signifikan 0,324. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t

tabel yaitu $1,022 < 1,76131$ dengan tingkat signifikan $0,324 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Maka, variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap variabel *transfer pricing*.

- d. Variabel *Return On Equity* (X4)
 Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS di atas, variabel *Return On Equity* (X4) diperoleh nilai t hitung $-0,071$ dan t tabel $1,76131$ dengan tingkat signifikan $0,945$. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,071 < 1,76131$ dengan tingkat signifikan $0,945 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Maka, variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap variabel *transfer pricing*.
- e. Variabel *Working Capital Turnover* (X5)
 Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS di atas, variabel *Working Capital Turnover* (X5) diperoleh nilai t hitung $0,474$ dan t tabel $1,76131$ dengan tingkat signifikan $0,643$. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,474 < 1,76131$ dengan tingkat signifikan $0,643 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Maka, variabel *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap variabel *transfer pricing*.

Jadi, variabel pajak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan, variabel *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *working capital turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan *transfer pricing*.

4.4.2 Uji F

Adapun pengujian uji F adalah sebagai berikut:
 Dengan $df_1 = k = 5$ dan $df_2 = n - k - 1 = 20 - 5 - 1 = 14$ sehingga diperoleh f tabel (0.05;14) sebesar 2,96. Nilai F hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | ,146 | 5 | ,029 | 36,933 | ,000 ^b |
| Residual | ,011 | 14 | ,001 | | |
| Total | ,157 | 19 | | | |

Sumber: Output SPSS, diolah 2019

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F yang dilakukan dengan bantuan Spss diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 36,933. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,96. Nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000, jadi nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena ($F_{hitung} > F_{tabel} = 36,933 > 2,96$) dan ($sig\ 0,000 < 0,05$) maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independent* yaitu Pajak (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return On Investment* (X3), *Return On Equity* (X4), dan *Working Capital Turn Over* (X5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu *transfer pricing* (Y).

4.5 Uji Koefisien Detrminasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Detrminasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,964 ^a | ,930 | ,904 | ,02812 |

Sumber: Output SPSS, diolah 2019

Dari data di atas adapun analisis determinasi berganda diketahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan nilai R square adalah 0,930 maka koefisien determinasi berganda $0,930 \times 100\% = 93\%$ dan sisanya $100\% - 93\% = 7\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Transfer pricing* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pajak, *net profit margin*, *return on investment*,

return on equity, dan *working capital turnover* sebesar 93%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 (H1 diterima, H0 ditolak).
2. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,565 yaitu lebih besar dari 0,05 (H2 ditolak, H0 diterima).
3. *Return on investment* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,324 yaitu lebih besar dari 0,05 (H3 ditolak, H0 diterima).
4. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,945 yaitu lebih besar dari 0,05 (H4 ditolak, H0 diterima).
5. *Working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat

signifikansi 0,643 yaitu lebih besar dari 0,05 (H5 ditolak, H0 diterima).

6. Pajak, NPM, ROI, ROE, dan WCTO berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 (H6 diterima, H0 ditolak).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan kepada peneliti selanjutnya:

1. Disarankan untuk meneliti sektor industri lain seperti industri makanan dan minuman, farmasi atau bahkan meneliti keseluruhan sektor sebagai objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain untuk menguji pajak, *profitabilitas* dan *working capital turnover* terhadap keputusan *transfer pricing*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain penelitian dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *tunneling incentive*, dsb.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2019. Dasar – dasar manajemen keuangan perusahaan. Kencana, Jakarta.
- Ariefiansyah, Ryan dan Miyosi Margi Utami. 2013. Membuat laporan keuangan gampang. Dunia Cerdas, Jakarta.
- Brigham, Eugena dan Joel F. Houston. 2009. Dasar- dasar manajemen keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jilid 1: Edisi kesepuluh. Salemba Empat, Jakarta.
- CNBC Indonesia. 2019. Disebut Terlibat *Transfer Pricing*, Siapa Coaltrade?. Harian Umum, 04 Juli 2019.

- Colgan, Patrick. Mc. 2001. *Agency Theory and Corporate Governance: A Review of the Literature From a UK Perspective. Working paper. Department of Accounting & Finance. Jurnal. University of Strathclyde, United Kingdom.*
- Connelly, B. L., S. T. Certo., R. D. Ireland., dan C. R. Reutzel. 2011. "Signalling Theory: A Review and Assessment". *Journal of Management*. Vol. 37, No. 1.
- DDTC News. 2017. *Ini Beda Tax Planning, tax Avoidance, dan Tax Evasion*. *Harian Umum*, 02 April 2017.
- Deanti, L.K. 2017. Pengaruh pajak, *intangible assets, leverage, profitabilitas, dan tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan multinasional Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., dan Rego, S.O. 2009. *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. Social Science Research Network*, 84(2), 467-496.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip, Semarang.
- Ghozali, I., Dwi, R. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Undip, Semarang.
- Gitman, L.J., Chad, J.Z. 2009. *Principles of Managerial Finance*. Pearson Addison Wesley, United States.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hady, Hamdy. 2016. *Manajemen Keuangan Internasional*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hantono. 2018. *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan spss*. Deepublish, Yogyakarta.
- Hapsoro, D.T. 2015. Pengaruh pajak, *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan *tunneling pricing* terhadap keputusan *Transfer Pricing periode 2010-2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Hidayat, W.W. 2018. *Dasar - dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Hlaing, K.P. 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Agreessiveness*. University of Waterloo, Jakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ilyas, Y., Benny, O.N., Zeze, Z.H. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Bogor.
- Islam, M.A. 2015. *Social Compliance Accounting "Managing legitimacy in Global Supply Chains"*. Springer, Switzzeland.
- Jatmiko, D.P. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra kreatif, Yogyakarta.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Grafika, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Katadata. 2019. *Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara*. *Harian Umum*, 11 Februari 2019.
- Kurniawan, A.M. 2014. *Buku Pintar Transfer Pricing Untuk Kepentingan Pajak*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Levey, M.M., Steven, C.W., Kerwin, C. 2006. *Transfer Pricing Rules and Compliance Handbook*. CCH, United States of America, Chicago.

- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Andi, Yogyakarta.
- Marfuah, Syahidatul., Siti, N., Anita.W. 2019. Pengaruh beban pajak, nilai perusahaan, *exchange rate* dan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Jurnal Ekonomi Vol 21. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Naim, Rezky dan Asma. 2019. Pengantar Manajemen. CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Nugraha, A.K. 2016. Analisis pengaruh beban pajak, *Tunneling Incentive*, dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* perusahaan multinasional yang listing di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nurlita, T. 2018. Pengaruh Debt Covenant, *Tunneling Incentive*, dan Intangible assets terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- OECD. 2017. *Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations*. OECD Publishing, Paris.
- Okezone. 2015. Praktik *Transfer Pricing* Sebabkan Indonesia Rugi Rp 100 T. Harian Umum, 16 September 2015.
- Pianda, D. 2018. Kinerja Guru. CV Jejak, Sukabumi.
- Pohan, C.A. 2014. Perpajakan Indonesia: Teori dan Kasus. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Pohan, C.A. 2016. Manajemen Perpajakan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahmawati, E.Y. 2018. Pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap keputusan *Transfer Pricing* (Perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Rokhmawati, Andewi. 2016. Manajemen Keuangan. Deepublish, Yogyakarta.
- Salman, K.R., Heru,T. 2019. Pengantar Perpajakan: Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak. Indeks, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2006. Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi excel pada manajemen keuangan. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sari, K.S dan Martani, Dwi. 2010. *Ownership Characteristic, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. The 3rd Accounting and The 2nd Colloquium*.
- Setiawan, Hadi. 2014. *Transfer Pricing* dan risikonya terhadap penerimaan Negara. Jurnal.
- Simanjuntak, T.H., Imam, M. 2012. Dimensi ekonomi perpajakan dalam pembangunan ekonomi. Raih asa sukses, Jakarta.
- Suandy, Erly. 2008. Perencanaan Pajak. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Tampubolon, K., Zulham, A.F. 2018. *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Deepublish, Yogyakarta.
- Trading Economics. 2019. Tarif pajak antarnegara. 04 Juli 2019.
- Ulum, Ihyaul. 2015. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press, Malang.
- Umar, Husein. 2019. Metode Riset Manajemen Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.